

PENGARUH MEDIA SOSIAL *TIK TOK* TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V A MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 1 BULUKUMBA

Harpina¹

harfinafahrir0886@gmail.com

M. Aldi Irfandi²

m.aldiirfandi@gmail.com

Abstract

We often hear the word social media. Social media is one of the masterpieces of modern tools that can be used by various groups for certain purposes. Tik Tok is one of the many applications on social media which is also the most used, for example, by students.

Tik Tok is an internet-based application that contains unique features for making videos and is accompanied by a myriad of music from various types of music in the world that you can choose as you wish. This social media can make its users addicted, because the features in it can also view edited videos from other people.

The purpose of this research is to find out how much influence is generated when being an active user of the Tik Tok social media on the learning achievement of students in class V A MIN 1 Bulukumba. This study used qualitative research with a descriptive approach using questionnaires and interviews.

The results of the study show that there is a significant influence on the use of the Tik Tok application. This is in accordance with data sourced from questionnaires and interviews that have been obtained from respondents plus data supporting student achievement.

Keywords: Tik Tok Social Media, Learning Achievement

Abstrak

Sering kita dengar kata media sosial. Media sosial adalah salah satu maha karya alat modern yang dapat digunakan oleh berbagai kalangan untuk kepentingan tertentu. *Tik Tok* merupakan salah satu dari sekian banyak aplikasi yang ada di media sosial yang juga paling banyak digunakan, sebut saja oleh siswa.

Tik Tok ialah aplikasi berbasis internet yang memuat fitur-fitur unik untuk membuat video dan diiringi segudang musik dari berbagai jenis musik yang ada di dunia yang dapat dipilih sesuai keinginan. Media sosial ini dapat membuat para penggunanya ketagihan, karena suguhan fitur yang ada di dalamnya juga dapat melihat video-video hasil editing dari orang lain.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang dihasilkan ketika menjadi pengguna aktif media sosial *Tik Tok* terhadap prestasi belajar peserta didik kelas V A MIN 1 Bulukumba. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang menggunakan angket/kuesioner dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan aplikasi *Tik Tok*. Hal ini sesuai data yang bersumber dari angket/kuesioner dan wawancara yang telah didapatkan dari responden ditambah data pendukung prestasi belajar peserta didik.

Kata Kunci: Media Sosial *Tik Tok*, Prestasi Belajar

¹ Dosen STAI Al-Gazali Bulukumba

² Mahasiswa STAI Al-Gazali Bulukumba

A. Pendahuluan

Salah satu dari kemajuan revolusi industri 4.0 adalah globalisasi. Dalam dunia pendidikan, globalisasi ini mempunyai dampak positif dan dampak negatif. Salah satu dampak positif misalnya mendorong profesi baru seperti *Youtuber*, *Blogger*, *Instragramer*, *TikToker* dan lain-lain. Sedangkan dampak negatifnya banyak sekali, terutama terjadi di kalangan anak usia sekolah dasar, misalnya merokok, mencuri, meminta uang secara paksa ke temannya, porno aksi, dan bentuk kenakalan lainnya.³

Kemajuan inovatif teknologi adalah keajaiban karakteristik asli yang tidak dapat dihindari menjadi persyaratan penting untuk budaya saat ini. Inovasi data pada masa modernisasi dan globalisasi memegang peranan penting dalam berbagai bidang, salah satunya di bidang persekolahan. Kerangka pembelajaran atau pelatihan dalam ranah pengajaran semakin mengalami perkembangan atau perubahan, untuk mendorong persekolahan ini sehingga sumber daya manusia di Indonesia dapat bersaing dan memiliki pilihan untuk menghadapi perubahan yang terjadi di kemudian hari.⁴

Globalisasi diartikan sebagai proses yang menghasilkan dunia tunggal⁵. Dampak globalisasi yang nampak ialah teknologi yang begitu semakin canggih, segala sesuatu yang kita butuhkan dapat diperoleh dengan mudah. Kemajemukan dalam periode globalisasi ini sangat tinggi dengan berbagai variasi–variasi baru. Dengan banyaknya media sosial yang bermunculan juga disertai dengan keunggulan–keunggulan tiap spesifikasi. Dengan tujuan agar anak–anak saat ini dapat tertarik dan ingin mencoba menggunakan berbagai jenis media *online (Web)*. Internet tidak hanya digunakan sebagai sarana pergaulan dan diskusi tetapi juga sebagai media khusus untuk menawarkan suatu barang dan menyajikannya dengan

³ Hamzah Amir, dkk, *Peran Guru di Era Revolusi 4.0 Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Madrasah Ibtidaiyah*, Jurnal Pendidikan Dasar Islam, Vol. 7 No.2,2020.

⁴ Asdiniah, E. N. A. & Lestari, T., Pengaruh Media Sosial Tik Tok terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 5 No. 1 , hal.1675, 2021.

⁵ Setiadi, dkk, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahannya* (Jakarta: Prenada Media Group,2011), hal. 686

media sosial.

Menurut (Andreas et Al, 2010)

“Media sosial adalah sarana untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan saling berbagi menggunakan bantuan dari internet. Media sosial merupakan sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun diatas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 yang memungkinkan penciptaan pertukaran *user-generated content*.”⁶

Ratri dalam penelitiannya menjelaskan bahwa istilah media sosial mengacu pada berbagai layanan berbasis internet dan *mobile* yang memungkinkan pengguna untuk dapat bergabung dalam percakapan daring, berkontribusi dalam konten yang dibuat oleh pengguna, atau bergabung dengan komunitas daring. Media sosial juga merupakan tempat yang mampumenciptakan berbagai macam jenis korespondensi dan pemberitahuan tentang berbagai jenis data untuk semua anak. Dengan media sosial, setiap individu dapat berdiskusi dan menyampaikan data kepada sesama temannya. Yang terbaru dan tengah digandrungi saat ini oleh anak-anak adalah aplikasi yang menggabungkan media sosial dan berbagai video, yaitu *Tik Tok*. Sebetulnya saat ini sudah banyak aplikasi serupa *Tiktok*, seperti *Holla*, *Tamago*, *Kwai*, *Viva* dan lain-lain. Namun, di Indonesia, *Tik Tok* merupakan aplikasi berbagai video yang paling populer, karena kemudahan dan kepraktisan dalam penggunaannya.⁷

Tik Tok merupakan media sosial baru yang menjadi wadah kepada para penggunannya untuk dapat berekspresi mengasah bakat melalui konten video. Dengan membuat video menarik, mereka juga dapat berinteraksi dikolom komentar maupun chat pribadi. Aplikasi ini menghadirkan *special effect* yang menarik dan mudah digunakan, sehingga semua orang bisa menciptakan sebuah video yang keren. Hal inilah yang menjadikan *Tik Tok* sebagai aplikasi dengan banyak pengguna. Terbukti dengan *rating* yang didapatkan dari playstore aplikasi tersebut 4,6 dari 5 bintang terbaik dan sekitar 27.827 pengguna di seluruh dunia dibandingkan aplikasi sejenis yaitu *Musicaly* dengan *rating* 3,5 dari 5 bintang

⁶ Andreas, dkk. 2010, "Users of the world, unite! The Challenges and Opportunities of Social Media ", Business Horizon. P. 68

⁷ Ratri, H.D, (2018), *Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Tingkat Harga Diri Remaja Di Sma Negeri 2 Jember. Skripsi*. Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

terbaik kemudian 4.100 pengguna⁸. *Tik Tok* merupakan aplikasi media sosial keluaran perusahaan teknologi raksasa di China, bernama *ByteDance*. Pada awalnya, aplikasi *Tik Tok* ini bernama *Douyin* dan cukup meledak keberadaannya di Tiongkok. Karena sudah populer, Douyin pun melakukan ekspansi ke berbagai negara dan mengusung nama baru, yaitu *Tik Tok* yang dikenalkan oleh Zhang Yiming pada tahun 2016. Pada aplikasi *Tik Tok* pengguna dapat berbagi video, membuat video, memberikan *special effect* yang unik, dan juga membuat *sound effect* yang sedang populer. Berdasarkan riset dan data dari Sensor Tower yang merupakan perusahaan riset pasar *mobile*, menghimpun bahwa terhitung pada juli 2020 Indonesia menduduki posisi sebagai negara pengguna *Tik Tok* keempat di dunia. Terdapat sekitar 30,7 juta pengguna aplikasi *Tik Tok* di Indonesia yang berarti bahwa sekitar 8,5 % dari penduduk Indonesia adalah pengguna aplikasi *Tik Tok*. Pada seluruh dunia, terhitung Juli 2020 aplikasi *Tik Tok* ini sudah diunduh oleh 689,17 juta pengguna yang setara dengan 21,4 % dan mengalami peningkatan juga pada periode yang sama pada tahun sebelumnya. *Tik Tok* sendiri mengungkapkan bahwa pada 2020 Amerika Serikat memiliki 50 juta pengguna aktif pada setiap harinya.⁹

Salah satu media sosial yang banyak digunakan peserta didik saat ini adalah media sosial *Tik Tok*. Media sosial *Tik Tok* adalah media yang berupa *audio visual*, media ini sebuah media sosial yang dapat dilihat, dapat didengar dan dapat kita edit sesuai fitur yang tersedia pada aplikasi tersebut. Tidak sedikit pengguna dari media sosial ini, karena dalam pengaplikasiannya mudah untuk digunakan terutama digunakan oleh peserta didik. Peserta didik terlihat begitu senang sekali menggunakan media sosial *Tik Tok* ini karena bagi mereka media sosial ini bisa menghibur dikala sedang suntuk atau bosan.

Adanya media sosial ini memberikan hiburan tersendiri bagi setiap orang untuk menghilangkan rasa lelah atau rasa bosan setelah melakukan aktivitas.

⁸ Demmy Deriyanto dkk, *Persepsi Mahasiswa Unoversitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok*. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, ISSN. 2442-6962. Ol. 7, No. 2 (2018), hal. 77.

⁹ Novalia, dkk. *Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok sebagai media Promosi untuk Meningkatkan Brand Awereness (Studi Kasus Pada PT. Es The Indonesia)*, Jurnal Akrab Juara, 6(4) November 2021: 84-89.

Bahkan mereka bisa tertawa riang jika sedang menggunakan media sosial. Salah satunya yakni media sosial *Tik Tok*. Mengapademikian ? Karena dalam media sosial *Tik Tok*, setiap orang khususnya peserta didik dapat melihat berbagai video gerakan yang unik disertai alunan musik dan efek atau karakter lucu. Dari *survey* lapangan yang sudah dilakukan, dalam wawancara tersebut penulis menanyakan pertanyaan terkait media sosial *Tik Tok*. Alhasil banyak dari mereka yang mengenal media sosial *Tik Tok*, dan beberapa dari mereka pun masih ada yang menjadi pengguna sampai saat ini dan ada juga yang sudah tidak menggunakan media sosial *Tik Tok* dengan alasan yang berbeda-beda.

Banyak dari peserta didik yang menggunakan media sosial karena aksesnya yang mudah dan cepat, dari banyaknya aplikasi di media sosial, *Tik Tok* menjadi salah satu aplikasi yang banyak digemari terutama oleh peserta didik. Begitu banyaknya penggunaan media sosial *Tik Tok* ini, peneliti ingin melihat seberapa besar pengaruh media sosial *Tik Tok* terhadap prestasi belajar peserta didik. Karena informasi peneliti yang didapatkan bahwa *Tik Tok* ini dapat bermanfaat di kalangan peserta didik. Hal inilah yang menjadi dasar penulis telah melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Media Sosial *Tik Tok* Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas V A Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Bulukumba.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang telah dilaksanakan penulis adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif¹⁰. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, kuesioner atau angket dan dokumentasi. Dan Teknik Analisis Data yang digunakan yaitu Reduksi Data (*Data Reduction*) Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, kemudian mencarinya bila diperlukan. Penyajian Data (*Data Display*), Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya

¹⁰ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 12-13

adalah menampilkan (*display*) data. Data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah data berupa teks yang bersifat naratif. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara sehingga akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten. Saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan bersifat kredibel.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Penyajian Data (*Display Data*)

Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan dalam bentuk kuesioner. Data yang menjadi masukan utama dalam penelitian ini berasal dari jawaban responden atas pertanyaan – pertanyaan yang peneliti berikan melalui angket.

Berdasarkan teknik penarikan sampel peneliti, peneliti mengambil peserta didik di kelas V A sejumlah 22 orang untuk dijadikan sampel secara *random* yang menggunakan dan atau yang tidak menggunakan aplikasi *Tik Tok*. Peneliti juga akan menguraikan hasil analisa data yang ditabulasikan dengan bantuan tabel –tabel dan dianalisa secara deskriptif, kemudian diinterpretasikan dan ditarik kesimpulan dari hasil penelitian ini. Penulis menggunakan angket kuesioner dalam bentuk riset penelitian. Berikut ini disajikan beberapa tabel yang ditabulasikan berdasarkan hasil penyebaran angket kuesioner yang dimaksud di lapangan pada saat penelitian.

1. Data yang diperoleh dari Peserta Didik

Tabel 4.4

**Distribusi Jawaban Responden Menurut Pertanyaan Nomor 1
“Apakah Anda memiliki Hp *SmartPhone* pribadi ?”**

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	13	59%
2	Tidak	9	41%
Jumlah		22	100%

Sumber Data : Hasil Angket/Kuesioner 2022

Menurut hasil data dari jawaban responden pada pertanyaan nomor satu, dapat diketahui bahwa sebagian responden menjawab “Ya” dengan rata –rata persentase sebesar 59% dan sebagian reponden menjawab “Tidak” dengan nilai responden rata –rata persentase sebesar 41%.

Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa, sebagian besar dari mereka mempunyai HP *SmartPhone* pribadi yang berpotensi untuk bebas mengakses aplikasi yang ada di dalamnya termasuk aplikasi *Tik Tok*. *Handphone* tersebut peserta didik dapatkan dari orang tua pada saat dilaksanakan pembelajaran luar jaringan dan dalam jaringan di masa pandemi *Covid -19* tahun 2020.

Tabel 4.5
Distribusi Jawaban Responden Menurut Pertanyaan Nomor 2
“Apakah Anda menggunakan aplikasi *Tik Tok* ?”

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	16	73%
2	Tidak	6	27%
Jumlah		22	100%

Sumber Data : Hasil Angket/Kuesioner 2022

Menurut hasil data dari jawaban responden pada pertanyaan nomor dua, dapat diketahui bahwa sebagian responden menjawab “Ya” dengan rata –rata persentase sebesar 73% dan sebagian responden menjawab “Tidak” dengan rata –rata persentase sebesar 27%. Maka menurut peneliti, sebagian besar responden menggunakan aplikasi Tik Tok. Aplikasi *Tik Tok* ini biasanya mereka buka pada saat setelah pulang dari sekolah.

Tabel 4.6
Distribusi Jawaban Responden Menurut Pertanyaan Nomor 3
“Apakah Anda menggunakan aplikasi *Tik Tok* lebih dari 15 menit sehari ?”

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	14	64%
2	Tidak	8	36%
Jumlah		22	100%

Sumber Angket Data 2022

Menurut hasil data dari jawaban responden pada pertanyaan nomor tiga, dapat diketahui bahwa sebagian responden menjawab “Ya” dengan rata–rata

persentase sebesar 64% dan sebagian reponden menjawab “Tidak” dengan nilai responden rata –rata persentase sebesar 36%.

Maka peneliti dapat menyimpulkan sebagian besar responden menjawab bahwa untuk membuat video pada aplikasi *Tik Tok*, mereka dapat menghabiskan waktu lebih dari 15 menit sedangkan sebagian kecil tidak menyetujui perihal tersebut dikarenakan mereka tidak menggunakan banyak waktu untuk bermain pada aplikasi *Tik Tok*.

Tabel 4.7
Distribusi Jawaban Responden Menurut Pertanyaan Nomor 4
“Apakah Anda mengetahui cara menggunakan aplikasi *Tik Tok*?”

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	19	86%
2	Tidak	3	14%
Jumlah		22	100%

Sumber Data : Hasil Angket/Kuesioner 2022

Menurut hasil data dari jawaban responden pada pertanyaan nomor empat, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab “Ya” dengan rata –rata persentase sebesar 86% dan sebagian kecil reponden menjawab “Tidak” dengan nilai responden rata –rata persentase sebesar 14%.

Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa, sebagian besar dari mereka tidak asing lagi menggunakan aplikasi *Tik Tok*. Sedangkan sebagian kecil lainnya masih belum bisa menggunakan cara bermain di aplikasi *Tik Tok* baik penggunaan fitur yang ada didalamnya atau meniru gerakan yang orang lain bagikan. Mereka cenderung jadi penikmat saja.

Tabel 4.8
Distribusi Jawaban Responden Menurut Pertanyaan Nomor 5
“Apakah Anda menyukai fitur –fitur dalam aplikasi *Tik Tok* ?”

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	10	45,5%
2	Tidak	12	54,5%
Jumlah		22	100%

Sumber Data : Hasil Angket/Kuesioner 2022

Menurut hasil data dari jawaban responden pada pertanyaan nomor lima, dapat diketahui bahwa sebagian kecil responden menjawab “Ya” dengan rata –rata

persentase sebesar 45,5% dan sebagian besar responden menjawab “Tidak” dengan nilai responden rata –rata persentase sebesar 54,5%.

Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa, tidak jauh berbeda selisih jawaban responden. Sebagian besar mereka belum terlalu menyukai fitur –fitur dalam aplikasi *Tik Tok* sebagian lainnya sangat menyukai fitur –fitur aplikasi pada *Tik Tok* ketika digunakan dalam membuat video atau sekedar *scrolling* melihat video atau konten yang ada di dalam aplikasi tersebut. Bagi yang belum menyukai fiturnya mereka dominan menjadi penonton saja.

Tabel 4.9
Distribusi Jawaban Responden Menurut Pertanyaan Nomor 6
“Apakah Anda sering menggunakan video terbaru menggunakan *Tik Tok*?”

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	6	27%
2	Tidak	16	73%
Jumlah		22	100%

Sumber Data : Hasil Angket/Kuesioner 2022

Menurut hasil data dari jawaban responden pada pertanyaan nomor enam, dapat diketahui bahwa sebagian kecil responden menjawab “Ya” dengan rata –rata persentase sebesar 27% dan sebagian reponden menjawab “Tidak” dengan nilai responden rata –rata persentase sebesar 73%.

Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa, responden tidak menyukai pembuatan video terbaru yang ada di aplikasi *Tik Tok*, ini dikarenakan terdapat beberapa tantangan ketika spontan membuat video terbaru dan sebagian responden lainnya mampu langsung menirukan gerakan terbaru dalam video di aplikasi tersebut hal ini dikarenakan seringnya mengulang –ulang video atau konten tersebut.

Tabel 4.10
Distribusi Jawaban Responden Menurut Pertanyaan Nomor 7
“Apakah Anda sering menggunakan *Tik Tok* daripada buku pelajaran ?”

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	1	4,5%
2	Tidak	21	95,5%
Jumlah		22	100%

Sumber Data : Hasil Angket/Kuesioner 2022

Menurut hasil data dari jawaban responden pada pertanyaan nomor tujuh, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab “Tidak” dengan rata – rata persentase sebesar 95,5% dan sebagian kecil reponden menjawab “Ya” dengan nilai responden rata –rata persentase sebesar 4,5%.

Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa, responden saat ini masih lebih sering membuka buku pelajaran dibandingkan aplikasi *Tik Tok* yang ada di HP *SmartPhone*, sebagian kecil lainnya menjawab lebih sering membuka aplikasi *Tik Tok* daripada buku pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kepedulian peserta didik terhadap prestasi belajar yang akan diraih.

Tabel 4.11
Distribusi Jawaban Responden Menurut Pertanyaan Nomor 8
“Apakah menggunakan *Tik Tok* dapat membuat Anda terhibur ?”

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	15	68%
2	Tidak	7	32%
Jumlah		22	100%

Sumber Data : Hasil Angket/Kuesioner 2022

Menurut hasil data dari jawaban responden pada pertanyaan nomor delapan, dapat diketahui bahwa sebagian responden menjawab “Ya” dengan rata –rata persentase sebesar 68% dan sebagian reponden menjawab “Tidak” dengan nilai responden rata –rata persentase sebesar 32%.

Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa, sebagian besar dari mereka merasa terhibur ketika bermain aplikasi *Tik Tok* sedangkan sebagian lainnya tidak merasakan hal itu. Salah satu dampak positif dari *Tik Tok* ialah memuat konten positif yang bersifat lucu atau lawakan, ini dapat memicu hormone kebahagiaan pada peserta didik. Olehnya itu *Tik Tok* dapat menjadi saran hiburan setelah belajar, apabila peggunaannya tepat.

Tabel 4.12
Distribusi Jawaban Responden Menurut Pertanyaan Nomor 9
“Apakah ketika mengunduh aplikasi *Tik Tok* karena pengaruh dari teman atau orang lain ?”

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	4	18%
2	Tidak	18	82%
Jumlah		22	100%

Sumber Data : Hasil Angket/Kuesioner 2022

Menurut hasil data dari jawaban responden pada pertanyaan nomor sembilan, dapat diketahui bahwa sebagian responden menjawab “Ya” dengan rata –rata persentase sebesar 82% dan sebagian reponden menjawab “Tidak” dengan nilai responden rata –rata persentase sebesar 18%.

Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa, sebagian besar dari mereka mengunduh aplikasi *Tik Tok* karena atas kemauan diri sendiri dan bukan dari pengaruh teman atau orang lain. Sebagian lainnya karena pengaruh dari teman –teman atau orang lain.

Tabel 4.13
Distribusi Jawaban Responden Menurut Pertanyaan Nomor 10
“Apakah Anda pernah ragu menggunakan aplikasi *Tik Tok* ?”

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	5	22,7%
2	Tidak	17	77,3%
Jumlah		22	100%

Sumber Data : Hasil Angket/Kuesioner 2022

Menurut hasil data dari jawaban responden pada pertanyaan nomor sepuluh, dapat diketahui bahwa sebagian responden menjawab “Tidak” dengan rata –rata persentase sebesar 77,3% dan sebagian reponden menjawab “Ya” dengan nilai responden rata –rata persentase sebesar 22,7%.

Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa, sebagian besar dari mereka tidak merasa ragu ketika pertama kali mengunduh aplikasi *Tik Tok* sebagian lainnya merasa ragu sebelum mendownload aplikasi *Tik Tok*.

2. Data yang diperoleh dari Orang Tua Peserta Didik

Tabel 4.14
Distribusi Jawaban Responden Menurut Pertanyaan Nomor 1
“Apakah Bapak/Ibu mengizinkan anak menggunakan HP *SmartPhone* ?”

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	7	70%
2	Tidak	3	30%
Jumlah		10	100%

Sumber Data : Hasil Angket/Kuesioner 2022

Menurut hasil data dari jawaban responden pada pertanyaan nomor satu, dapat diketahui bahwa sebagian responden menjawab “Ya” dengan rata –rata persentase sebesar 70% dan sebagian reponden menjawab “Tidak” dengan nilai responden rata –rata persentase sebesar 30%. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebagian besar responden mengizinkan anak menggunakan HP.

Tabel 4.15
Distribusi Jawaban Responden Menurut Pertanyaan Nomor 2
“Apakah Bapak/Ibu mendampingi anak ketika menggunakan HP Smartphone ?”

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	3	30%
2	Tidak	7	70%
Jumlah		10	100%

Sumber Data : Hasil Angket/Kuesioner 2022

Menurut hasil data dari jawaban responden pada pertanyaan nomor dua, dapat diketahui bahwa sebagian responden menjawab “Tidak” dengan rata –rata persentase sebesar 70% dan sebagian reponden menjawab “Ya” dengan nilai responden rata –rata persentase sebesar 30%.

Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebagian besar responden tidak mendampingi anak ketika menggunakan *HandPhone*. Anak diberi kebebasan untuk mengakses berbagai aplikasi yang ada di *HandPhone*.

Tabel 4.16
Distribusi Jawaban Responden Menurut Pertanyaan Nomor 3
“Apakah Bapak/Ibu memberikan edukasi kepada anak untuk mengunduh aplikasi pada HP *SmartPhone* ?”

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	3	30%
2	Tidak	7	70%
Jumlah		10	100%

Sumber Data : Hasil Angket/Kuesioner 2022

Menurut hasil data dari jawaban responden pada pertanyaan nomor tiga, dapat diketahui bahwa sebagian responden menjawab “Tidak” dengan rata –rata persentase sebesar 70% dan sebagian reponden menjawab “Ya” dengan nilai responden rata –rata persentase sebesar 30%.

Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebagian besar responden tidak memberikan edukasi kepada anak untuk mengunduh aplikasi yang bisa didapatkan di *HandPhone*. Anak diberi kebebasan untuk mengunduh berbagai aplikasi yang ada di *HandPhone*.

Tabel 4.17
Distribusi Jawaban Responden Menurut Pertanyaan Nomor 4
“Apakah Bapak/Ibu merasa senang ketika Anak bermain HP
***SmartPhone*, utamanya ketika bermain *Tik Tok*?”**

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	2	20%
2	Tidak	8	80%
Jumlah		10	100%

Sumber Data : Hasil Angket/Kuesioner 2022

Menurut hasil data dari jawaban responden pada pertanyaan nomor empat, dapat diketahui bahwa sebagian responden menjawab “Tidak” dengan rata –rata persentase sebesar 80% dan sebagian reponden menjawab “Ya” dengan nilai responden rata –rata persentase sebesar 20%. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebagian besar responden tidak senang melihat anak menggunakan *HandPhone* dan bermain aplikasi *Tik Tok*. Sebagian lainnya merasa senang dan bersikap biasa saja terhadap aplikasi media sosial *Tik Tok*.

Tabel 4.18
Distribusi Jawaban Responden Menurut Pertanyaan Nomor 5
“Apakah Bapak/Ibu merasa resah bila anak berjoget –joget depan
kamera menggunakan aplikasi *Tik Tok* ?”

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	9	90%
2	Tidak	1	10%
Jumlah		10	100%

Sumber Data : Hasil Angket/Kuesioner 2022

Menurut hasil data dari jawaban responden pada pertanyaan nomor lima, dapat diketahui bahwa sebagian responden menjawab “Tidak” dengan rata –rata persentase sebesar 90% dan sebagian reponden menjawab “Ya” dengan nilai responden rata –rata persentase sebesar 10%.

Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebagian besar responden merasa resah bila anak berjoget –joget depan kamera menggunakan aplikasi *Tik Tok*. Sebagian lainnya tidak merasa resah.

Tabel 4.19
Distribusi Jawaban Responden Menurut Pertanyaan Nomor 6
“Apakah Anak setelah bermain *Tik Tok*, Bapak/Ibu mendampingi untuk belajar di rumah ?”

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	9	90%
2	Tidak	1	10%
Jumlah		10	100%

Sumber Data : Hasil Angket/Kuesioner 2022

Menurut hasil data dari jawaban responden pada pertanyaan nomor enam, dapat diketahui bahwa sebagian responden menjawab “Tidak” dengan rata –rata persentase sebesar 90% dan sebagian reponden menjawab “Ya” dengan nilai responden rata –rata persentase sebesar 10%.

Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebagian besar responden mengakui mendampingi anak untuk belajar setelah bermain aplikasi *Tik Tok*. Sebagian lainnya tidak mendampingi anak.

Tabel 4.20
Distribusi Jawaban Responden Menurut Pertanyaan Nomor 7
“Apakah Bapak/Ibu tahu bahwa aplikasi *Tik Tok* sempat diblokir oleh Kementerian Informasi dan Komunikasi Republik Indonesia ?”

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	2	20%
2	Tidak	8	80%
Jumlah		10	100%

Sumber Data : Hasil Angket/Kuesioner 2022

Menurut hasil data dari jawaban responden pada pertanyaan nomor tujuh, dapat diketahui bahwa sebagian responden menjawab “Tidak” dengan rata –rata persentase sebesar 80% dan sebagian reponden menjawab “Ya” dengan nilai responden rata –rata persentase sebesar 20%.

Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebagian besar responden tidak mengetahui bahwa aplikasi Tik Tok pernah di blokir oleh Kementerian Informasi dan Komunikasi (KEMENKOMINFO) Republik Indonesia karena muatan konten negatif yang berlebihan. Sebagian lainnya tahu bahwa aplikasi tersebut pernah diblokir.

Tabel 4.21
Distribusi Jawaban Responden Menurut Pertanyaan Nomor 8
“Apakah Bapak/Ibu tahu fitur dan konten apa saja yang terdapat dalam aplikasi *Tik Tok* ?”

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	3	30%
2	Tidak	7	70%
Jumlah		10	100%

Sumber Data : Hasil Angket/Kuesioner 2022

Menurut hasil data dari jawaban responden pada pertanyaan nomor delapan, dapat diketahui bahwa sebagian responden menjawab “Tidak” dengan rata –rata persentase sebesar 70% dan sebagian reponden menjawab “Ya” dengan nilai responden rata –rata persentase sebesar 30%.

Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebagian besar responden tidak mengetahui fitur –fitur yang terdapat dalam aplikasi *Tik Tok*. Sebagian lainnya tahu bahwa di dalam aplikasi tersebut terdapat fitur –fitur yang dapat menarik perhatian penggunanya.

Tabel 4.22
Distribusi Jawaban Responden Menurut Pertanyaan Nomor 9
“Apakah Bapak/Ibu sering membelikan kuota untuk HP *SmartPhone* agar anak dapat mengakses aplikasi *Tik Tok* ?”

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	3	30%
2	Tidak	7	70%
Jumlah		10	100%

Sumber Data : Hasil Angket/Kuesioner 2022

Menurut hasil data dari jawaban responden pada pertanyaan nomor sembilan, dapat diketahui bahwa sebagian responden menjawab “Tidak” dengan rata –rata persentase sebesar 70% dan sebagian reponden menjawab “Ya” dengan nilai responden rata –rata persentase sebesar 30%.

Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebagian besar responden tidak selalu membelikan kuota internet untuk anak agar dapat mengakses aplikasi *Tik Tok*. Orang tua sangat memahami bahwa kuota internet hanya bisa digunakan pada

saat ketika ada pelajaran yang ingin digali lebih dalam lagi informasinya atau sekedar mencari sejumlah informasi seputar tugas individu peserta didik.

Tabel 4.23
Distribusi Jawaban Responden Menurut Pertanyaan Nomor 10
“Apakah Bapak/Ibu merasa ada pengaruh yang signifikan terhadap anak yang sering menggunakan aplikasi *Tik Tok* ?”

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Ya	10	100%
2	Tidak	0	0%
Jumlah		10	100%

Sumber Data : Hasil Angket/Kuesioner 2022

Menurut hasil data dari jawaban responden pada pertanyaan nomor sepuluh, dapat diketahui bahwa keseluruhan responden menjawab “Ya” dengan rata –rata persentase sebesar 100% dan tidak satupun responden menjawab “Tidak” dibuktikan dengan nilai responden rata –rata persentase sebesar 0%.

Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa semua responden merasa ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan aplikasi *Tik Tok* pada anak. Pengaruh yang dimaksud dalam hal ini adalah mengarah kepada hal yang baik dan bisa saja mengarah juga ke dalam hal yang buruk.

3. Data yang diperoleh dari Wali Kelas V A

Tabel 4.24
Distribusi Jawaban Responden Menurut Pertanyaan Nomor 1 - 10

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah Bapak tahu aplikasi <i>Tik Tok</i> ?	✓	
2	Apakah Bapak pernah melihat peserta didik kelas VA menirukan gerakan–gerakan yang biasa ada di <i>Tik Tok</i> ?	✓	
3	Apakah Bapak pernah menggunakan aplikasi <i>Tik Tok</i> ?	✓	
4	Menurut Bapak, Apakah aplikasi <i>Tik Tok</i> bermanfaat ?	✓	
5	Apakah Bapak tahu jumlah peserta didik yang menggunakan aplikasi <i>Tik Tok</i> ?		✓
6	Apakah Bapak tahu fitur dan konten yang terdapat di aplikasi <i>Tik Tok</i> ?	✓	
7	Apakah Bapak tahu bahwa aplikasi <i>Tik Tok</i> pernah diblokir oleh Kemenkominfo RI ?		✓

8	Apakah Bapak pernah melihat konten atau video yang berasal dari <i>Tik Tok</i> ?	✓	
9	Apakah Bapak pernah terhibur ketika melihat konten atau video yang berasal dari aplikasi <i>Tik Tok</i> ?	✓	
10	Apakah Bapak pernah membandingkan prestasi belajar peserta didik yang menggunakan dengan yang tidak menggunakan aplikasi <i>Tik Tok</i> ?		✓
Jumlah		7	3

Sumber Data : Hasil Angket/Kuesioner 2022

Tabel 4.25
Perbandingan Akumulasi Nilai Ujian Semester
Peserta Didik Kelas V A MIN 1 Bulukumba
Tahun Pelajaran 2021/2022

No.	Nama Peserta Didik	Semester 1		Semester 2		Ket.
		Jumlah	Rank	Jumlah	Rank	
1	Adel	1223	10	1267	6	Meningkat
2	Ainung	1204	17	1240	11	Meningkat
3	Alif	1198	18	1183	22	Menurun
4	Amel	1238	7	1258	9	Menurun
5	Anita	1227	9	1261	8	Meningkat
6	Darpin	1215	14	1196	20	Menurun
7	Fitriatul Ainil	1195	19	1217	16	Meningkat
8	Hidayatul Rezky	1192	21	1184	21	Tetap
9	Inayah Apriliah	1221	12	1228	15	Menurun
10	Iqbal	1257	3	1288	1	Meningkat
11	Jusni	1212	15	1232	13	Meningkat
12	Mahfiratul Izza	1193	20	1206	18	Meningkat
13	Mega Nurghanisa	1192	21	1203	19	Meningkat
14	Muh. Fathin Asyam	1275	1	1280	3	Menurun
15	Muh. Fatir Sidiq	1212	15	1216	17	Menurun
16	Muh. Fazly	1248	4	1277	5	Menurun
17	Muh. Nahdatul M.	1272	2	1280	3	Menurun
18	Nur Syakila	1222	11	1238	12	Menurun
19	Nur Syakira	1218	13	1232	13	Tetap
20	Reski Aditiya	1232	8	1243	10	Menurun
21	Zahrah Awaliyah	1243	6	1263	7	Menurun
22	Zuhairatunnisa	1248	4	1286	2	Meningkat

Hasil penelitian di MIN 1 Bulukumba yang peneliti sajikan dalam angket/kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik di kelas V A memiliki *HandPhone SmartPhone* yang didapatkan dari orang tua. Sebagian besar anak diberi kebebasan memiliki dan mengakses aplikasi yang ada di HP tersebut.

Peserta didik lebih sering mengakses aplikasi *Tik Tok* dibandingkan dengan membuka buku pelajaran, mereka bermain bahkan lebih dari 15 menit dalam sehari.

Mereka mengetahui cara menggunakan aplikasi *Tik Tok* dan menyukai fitur-fitur yang ada di dalam media sosial yang dapat membuat pengguna candu untuk membuat video-video hiburan atau hanya sekedar melihat-lihat video yang tersedia di *platform Tik Tok*.

Saat mengunduh aplikasi *Tik Tok*, dominan karena adanya rasa penasaran terhadap aplikasi *Tik Tok*, selain itu karena mereka memang menyukainya. Sedangkan sebagian kecil responden lainnya menjawab bahwa mereka mengetahui dan mengunduh aplikasi *Tik Tok* berdasarkan ajakan atau pengaruh dari teman. Oleh karenanya sering bermain *Tik Tok*, peserta didik yang aktif menggunakan aplikasi tersebut menjadi malas untuk belajar dan menjadikan waktu belajar terbuang percuma disebabkan intensitas penggunaan aplikasi *Tik Tok* lebih besar dibandingkan membuka buku pelajaran.

Berdasarkan hasil nilai ujian semester yang diperoleh selama satu tahun, terlihat sangat signifikan pengaruh yang di hasilkan dari penggunaan aplikasi *Tik Tok* terhadap prestasi belajar peserta didik, dari 22 peserta didik kelas V A MIN 1 Bulukumba, 11 diantaranya mengalami penurunan nilai setelah ditelusuri ternyata mereka pengguna aktif aplikasi media sosial *Tik Tok*, 9 orang peserta didik lainnya mengalami peningkatan prestasi dan 2 orang lainnya nilainya tetap (Tabel Akumulasi Perbandingan Nilai Akhir Semester Peserta Didik).

D. Kesimpulan

Hasil penelitian di MIN 1 Bulukumba yang peneliti sajikan dalam angket/kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik di kelas V A memiliki *HandPhone SmartPhone* yang didapatkan dari orang tua. Sebagian besar anak diberi kebebasan memiliki dan mengakses aplikasi yang ada di HP tersebut. Dan Peserta didik lebih sering mengakses aplikasi *Tik Tok* dibandingkan dengan

membuka buku pelajaran, mereka bermain bahkan lebih dari 15 menit dalam sehari.

Mereka mengetahui cara menggunakan aplikasi *Tik Tok* dan menyukai fitur-fitur yang ada di dalam media sosial yang dapat membuat pengguna candu untuk membuat video-video hiburan atau hanya sekedar melihat-lihat video yang tersedia di *platform Tik Tok*.

Berdasarkan hasil ujian semester yang diperoleh selama satu tahun, terlihat sangat signifikan pengaruh yang di hasilkan dari penggunaan aplikasi *Tik Tok* terhadap prestasi belajar peserta didik, dari 22 peserta didik kelas V A MIN 1 Bulukumba, 11 diantaranya mengalami penurunan nilai setelah ditelusuri ternyata mereka pengguna aktif aplikasi media sosial *Tik Tok*, 9 orang peserta didik lainnya mengalami peningkatan prestasi dan 2 orang lainnya nilainya tetap.

Berdasarkan jawaban responden dan data-data di atas dapat disimpulkan poin penting dari hasil riset penelitian dengan judul Pengaruh Media Sosial *Tik Tok* Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas V A Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Bulukumba adalah adanya pengaruh yang sangat signifikan terhadap penggunaan aplikasi *Tik Tok* dengan prestasi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas, dkk. 2010, "Users of the world, unite! The Challenges and Opportunities of Social Media ", Business Horizon. P. 68
- Asdiniah, E. N. A. & Lestari, T., *Pengaruh Media Sosial Tik Tok terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 5 No. 1, 2021.
- Demmy Deriyanto dkk, *Persepsi Mahasiswa Unoversitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok*. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, ISSN. 2442-6962. Ol. 7, No. 2, 2018.
- Hamzah Amir, dkk, *Peran Guru di Era Revolusi 4.0 Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Madrasah Ibtidaiyah*, Jurnal Pendidikan Dasar Islam, Vol. 7 No.2. 2020.
- Novalia, dkk. *Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok sebagai media Promosi untuk Meningkatkan Brand Awereness (Studi Kasus Pada PT. Es Teh Indonesia)*, Jurnal Akrab Juara, 6(4), 2021.
- Ratri, H.D, *Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Tingkat Harga Diri Remaja Di Sma Negeri 2 Jember*. Skripsi. Fakultas Keperawatan Universitas Jember, 2018.
- Setiadi, dkk, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahnya*, Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2016.